

ABSTRAK

Pelestarian Kesenian *Reog* Pada Masyarakat 2008/00445 Etnik Jawa Di Nagari Sungai Duo Kabupaten Dharmasraya

Oleh: Hesti Purwanti

Penelitian ini dilatar belakangi karena kesenian ini mulai terancam pelestariannya dan dikhawatirkan akan hilang dari kehidupan masyarakat, padahal ia merupakan salah satu aset budaya bangsa yang perlu dilestarikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku masyarakat Nagari Sungai Duo dalam melestarikan kesenian *Reog*, kendala-kendala dalam melestarikan kesenian *Reog*, serta upaya-upaya yang dilakukan masyarakat dalam melestarikan kesenian *Reog*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penetapan informan penelitian dilakukan dengan karakteristik penelitian kualitatif yaitu *purposive sampling*. Informan penelitian adalah pawang kesenian *Reog*, pemain kesenian *Reog*, Wali Nagari Sungai Duo, masyarakat Nagari Sungai Duo, informan dari Dinas Seni dan Budaya Kabupaten Dharmasraya serta generasi muda. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data dilakukan melalui Teknik ketekunan pengamatan, Member check dan Triangulasi. Setelah data penelitian diperoleh, data dianalisis melalui teknik analisis interaktif seperti yang disarankan Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pelestarian kesenian *Reog* pada masyarakat etnik Jawa di Nagari Sungai Duo Kabupaten Dharmasraya dapat digambarkan sebagai berikut: Perilaku masyarakat Nagari Sungai Duo dalam melestarikan kesenian *Reog* yaitu mewarisi, menjaga dan melestarikan kesenian *Reog*. Kendala-kendala yang dihadapi dalam melestarikan kesenian *Reog* yaitu: (a) Kurangnya penyebaran informasi kesenian *Reog* kepada masyarakat, (b) Kurangnya ketertarikan masyarakat pada kesenian *Reog*, (c) Sistem pewarisan yang terlambat. Untuk mengatasi kendala tersebut maka masyarakat Nagari Sungai Duo melakukan beberapa upaya yaitu: (a) Melakukan penyebaran informasi mengenai kesenian *Reog*, (b) Meningkatkan kerja sama antara masyarakat dan Pemerintah daerah dan (c) Melakukan sistem pewarisan yang utuh dan berkesinambungan. Harapan penulis dengan adanya penelitian ini masyarakat Jawa di Nagari Sungai Duo Kab.Dharmasraya dapat senantiasa melestarikan kesenian *Reog* khususnya pada generasi muda etnik Jawa, agar kebudayaan daerah ini tidak hilang di dalam kehidupan etnik Jawa.